

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Solor Kota Kupang. Sedangkan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian ini adalah 6 bulan yang berlangsung dari bulan Januari sampai bulan Juni 2019.

3.2 Defenisi Operasional

Untuk memudahkan pengukuran suatu variabel penelitian maka operasionalisasi konsep variabel tersebut perlu digeneralisasikan dan dirumuskan terlebih dahulu, sehingga baik buruknya pengukuran tersebut tergantung sepenuhnya pada baik tidaknya operasional yang disusun. Sangarimbun dan Effendi (1989), mengatakan bahwa dengan membaca defenisi operasional dalam suatu penelitian, seseorang peneliti akan mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.

- a. Tenaga kerja, yaitu orang yang bekerja pada penjahit tersebut. Diukur dengan orang
- b. Harga, yaitu nilai uang yang harus dibayar oleh konsumen kepada penjual atas barang atau jasa yang membelinya. Diukur dalam satuan Rupiah.
- c. Jumlah produksi, yaitu jumlah jahitan pakaian yang di hasilkan (waktu tertentu). Diukur dalam per unit.

- d. Sewa Tempat Usaha, orang yang menyewa tempat untuk membuka usahanya. Diukur dalam Rupiah.
- e. Pendapatan, yaitu sejumlah hasil yang di terima dari setiap pengunjung yang berupa uang atau material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa lainnya. Diukur dalam satuan Rupiah.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

- a. Data Kualitatif yaitu data dalam bentuk keterangan dan informasi tentang penjahit di Kelurahan Solor Kota Kupang.
- b. Data Kuantitatif yaitu data yang diperoleh bukan dalam bentuk bilangan atau angka-angka tetapi dalam bentuk kategori, seperti data tentang umur, jenis kelamin.

3.3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara. Penelitian ini menggunakan metode wawancara kepada penjahit di Kelurahan Solor Kota Kupang.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang berfungsi sebagai data pendukung, yaitu: misalnya lewat orang atau dokumen, Buku ataupun laporan-laporan hasil penelitian yang pernah dilakukan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2009:130). Populasi pada penelitian ini adalah para penjahit di Kelurahan Solor Kota Kupang yang berjumlah 20 penjahit.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik yang akan digunakan oleh penulis sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling*. Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah sampling jenuh. Pengertian dari sampling jenuh atau sensus adalah sebagai berikut: “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Berdasarkan dari pengertian di atas, dapat diketahui bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi. Dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh karena jumlah populasinya sedikit (terbatas sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel. Oleh karena itu peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, yaitu sebanyak 20 penjahit.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Observasi

Observasi adalah setiap kegiatan yang melakukan pengukuran, dalam arti sempit, pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera dengan

tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Peneliti melakukan observasi dengan cara terjun langsung ke lokasi untuk melakukan pengamatan, serta melibatkan diri secara langsung dengan cara mengamati objek penelitian agar mendapatkan data yang akurat.

3.5.2 Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dan subjek. Teknik wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur. Wawancara ini bertujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diajak wawancara (penjahit) diminta pendapatnya. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui jumlah pelanggan, jumlah produksi dan berapa besar pendapatan penjahit di Kelurahan Solor Kota Kupang. Wawancara dilakukan melalui aktivitas pengumpulan data dengan tatap muka secara fisik antara peneliti dengan penjahit dalam proses tanya jawab.

3.5.3 Kuesioner

Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk tanya jawab secara tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner terbuka. Kuesioner terbuka adalah *item* pertanyaan yang tidak disertai alternatif jawabannya, melainkan mengharapkan respon untuk mengisi dan memberikan komentar atau pendapat. *Item* pertanyaan memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada responden.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu mengenai tenaga kerja, harga jual, jumlah produksi, sewa tempat usaha.

Sugiono (2007) analisis deskriptif yaitu analisis yang berusaha untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran atau penjelasan tentang tenaga kerja, harga jual, jumlah produksi, dan sewa tempat usaha terhadap penjahit di Kelurahan Solor Kota Kupang.

Hasil dari pengujian diharapkan mampu mengestimasi validitas dan realibilitas data yang akan digunakan dalam uji statistik setiap hipotesis penelitian. Statistik deskriptif ini meliputi jumlah sampel (N), rata-rata sampel (Mean), nilai maksimum dan standar deviasi yang digunakan sebagai langkah awal analisis data. Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai apakah tenaga kerja, harga jual, jumlah produksi, sewa tempat usaha berpengaruh terhadap pendapatan penjahit di Kelurahan Solor Kota Kupang.